BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kantor Jatim Park Group, Jl. Kartika no.2, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur Rasionalisasi pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan karena adanya kesediaan dan keterbukaan pihak jatim park group dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

C. Subyek Penelitian

Bryman, A. (2016). menjelaskan subyek penelitian sebagai orang, kelompok, atau fenomena yang menjadi sumber informasi dan data dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian seringkali dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan desain penelitian yang digunakan. Subyek dalam penelitian ini ialah departemen *marketing central* Jawa Timur Park Group dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik samplingnya.

Teknik tersebut diambil dengan pertimbangan misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Untuk memberikan pemahaman dan informasi yang lebih mendalam, peneliti juga menggali informasi dari pihak eksternal perusahaan yang mendukung penelitian ini. Instansi yang bergerak dalam bidang kebencanaan dinilai mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hal tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

(1) Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Menurut Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2011), wawancara kualitatif sebagai proses interaktif di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk membantu narasumber menjelaskan pemikiran dan perasaan mereka tentang topik tertentu. Adapun informan dari wawancara ini tidak hanya dari pihak Jatim Park Group, tetapi ada dari pihak eksternal sebagai berikut:

Table 3.1 Data Informan

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
Titiek S. Ariyanto	Perempuan	Public Relation & General
		Marketing Manager
Nunuk Liantin	Perempuan	Asistant General Marketing
		Manager
Yokka Rhismadora	Laki – Laki	Excecutive Marketing Jawa
		Timur Park Group
Rindya Fery	Laki - Laki	Ketua MDMC Kota Batu
Indrawan		

(2) Observasi

Jorgensen, D. L. (1989). menggambarkan observasi sebagai teknik penelitian ilmiah yang melibatkan peneliti dalam peran pengamat dan partisipan sekaligus, guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi dan konteks sosial dari fenomena yang diteliti. Peneliti akan melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap rekam jejak Jatim Park Group dalam menghadapi sebuah bencana. Tidak hanya pada saat terjadinya bencana, melainkan mulai dari tahap pencegahan hingga tahap pasca kejadian bencananya. Selain itu peneliti juga akan berfokus pada praktik baik Jatim Park Group dalam menjadi sebuah industri pariwisata yang berkelanjutan.

(3) Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion / FGD)

Irwanto (2006)mendefinisikan **FGD** adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Pengertian Focus Group Discussion mengandung tiga kata kunci: a. Diskusi (bukan wawancara atau obrolan); b. Kelompok (bukan individual); c. Terfokus/Terarah (bukan bebas). Peneliti akan melakukan diskusi kelompok ini bersama dengan beberapa jajaran departemen marketing central Jatim Park Group mengingat departemen tersebut menaungi semua park yang dimiliki Jatim Park Group dan beberapa karyawannya sudah bekerja lebih dari 5 tahun.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian untuk menjadi pusat arahan dalam objek penelitian. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan manajemen bencana yang dilakukan di Jatim Park Group guna mendukung pariwisata yang berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini akan menggunakan analisis studi kasus dalam melakukan analisis datanya. Merriam, S. B. (1998). studi kasus adalah suatu strategi penelitian kualitatif yang berfokus pada penyelidikan mendalam tentang suatu kasus yang spesifik dan unik dalam lingkungan kontemporer. Studi kasus menekankan pada pengamatan langsung, dokumen, arsip, wawancara, dan analisis konteks sosial, politik, dan ekonomi untuk mengungkap pola dan tema yang muncul.

Creswell, J. W. (2013). menggambarkan studi kasus sebagai metode penelitian yang berfokus pada analisis dan pemahaman mendalam tentang suatu kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus dapat menggunakan data kualitatif, kuantitatif, atau gabungan dan biasanya melibatkan triangulasi sumber data untuk menghasilkan penjelasan yang lebih valid dan kredibel.

Dari berbagai definisi para ahli di atas, studi kasus adalah metode penelitian yang menekankan pada analisis mendalam tentang kasus yang spesifik dan unik dalam konteks kehidupan nyata yang kompleks. Studi kasus melibatkan penggunaan data kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi dari berbagai sumber informasi dan memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.